

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Harras, 2007). Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Pembelajaran Biologi di SMA pada umumnya masih didominasi oleh aktifitas guru. Kelas berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan KBM berpegang pada buku paket saja. Sehingga kegiatan pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan benda- benda konkrit dalam situasi yang nyata. Sebelum memutuskan penerapan model dan media tertentu dalam pembelajaran, guru hendaknya terlebih dahulu mengenali karakteristik bahan ajar dan karakteristik siswa. Biologi merupakan salah satu bagian ilmu pengetahuan alam yang menekankan pemberian pengetahuan langsung siswa secara alamiah, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata (*learning in real life setting*). Oleh karena itu untuk meningkatkan nilai hasil belajar dan juga pengalaman siswa terhadap konsep-konsep biologi maka guru perlu memikirkan, merencanakan, dan menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang membuat siswa aktif dan merasa senang dalam belajar biologi.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Swasta Persiapan Stabat menunjukkan kenyataan bahwa proses belajar mengajar berjalan secara teoritis, tidak terkait dengan benda- benda konkrit dalam situasi nyata, siswa hanya membayangkan objek yang sedang dipelajarinya secara abstrak. Pada pembelajaran seperti ini minat dan motivasi serta keaktifan siswa menurun dalam mempelajari Biologi. Hal ini dapat dilihat dari rata- rata hasil belajar biologi siswa

yaitu 70,5 dan tidak melampau kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Ketidaktuntasan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti fasilitas sekolah yang kurang memadai, pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tingkat keaktifan siswa yang rendah. Sehingga pada setiap pembelajaran Biologi berlangsung siswa kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru, pasif, bersikap acuh tak acuh, cerita dengan teman sebangku, tidak mempunyai catatan, tidak mau membawa buku paket atau buku penunjang, dan guru terlihat mendominasi kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah. Akhirnya, hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan pembelajaran ini salah satunya menekankan bagaimana belajar di sekolah yang dikontekskan ke dalam situasi dunia nyata, sehingga hasil belajar dapat diterima dan berguna bagi siswa selama di sekolah atau setelah mereka lulus dari sekolah tersebut. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan kepada pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Penerapan pembelajaran kontekstual ini diharapkan dapat mendorong minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam proses KBM, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* adalah suatu pendekatan yang menekankan proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata (Djamarah, 2009). Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar; yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya” .

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan mengalami sendiri

yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya”. Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajari itu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran lebih utama dari sekedar hasil. Dalam hal ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaimana mencapainya (Kunandar, 2007).

Johnson (2007) menegaskan sistem CTL berhasil karena sistem ini meminta siswa untuk bertindak dengan cara yang alami bagi manusia. Cara itu sesuai dengan psikologi dasar manusia dan tiga prinsip yang ditemukan para ahli fisika dan biologi modern. Prinsip-prinsip tersebut adalah kesalingtergantungan, diferensiasi, dan pengaturan diri sendiri. Tidak sedikit guru yang mengatakan bahwa ketika mereka mengaitkan pelajaran dengan kehidupan siswanya, semua siswanya maju dengan pesat. Para siswa yang tidak peduli menjadi lebih fokus dan prestasi siswa yang sudah baik menjadi meningkat.

Pendekatan kontekstual ini digunakan untuk membandingkan sejauh mana hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan ini. Di sini guru hanya sebagai fasilitator untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal, karena pada pendekatan ini siswa harus lebih aktif di kelas daripada hanya mendengarkan ceramah dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penerapan pembelajaran CTL pada pembelajaran biologi perlu dilakukan untuk itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ivertebrata di Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor **model pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran**

2. Kurangnya minat, motivasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar biologi di kelas X SMA SWASTA PERSIAPAN STABAT.
3. Siswa kurang mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh dari sekolah dengan masalah kehidupan sehari-hari.
4. Pembelajaran yang dilakukan cenderung bersifat tradisional atau konvensional dengan metode ceramah.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh penerapan pendekatan CTL terhadap hasil belajar Biologi.
2. Ketercapaian indikator siswa dalam pembelajaran Invertebrata.
3. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah Invertebrata.
4. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada materi Invertebrata di Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat tahun pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana ketercapaian indikator pembelajaran pada materi Invertebrata di Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat tahun pembelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana perbedaan hasil pembelajaran Biologi siswa kelas pada control dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional ceramah dengan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Invertebrata di Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat tahun pembelajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada materi Invertebrata di Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat tahun pembelajaran 2014/2015.

2. Untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran pada materi Invertebrata di Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat tahun pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran Biologi siswa pada kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional ceramah dengan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Invertebrata di Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat tahun pembelajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru biologi dalam memilih dan menggunakan strategi yang tepat untuk setiap materi pelajaran Biologi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat menggunakan pendekatan CTL dalam memahami mata pelajaran biologi.
3. Hasil penelitian ini akan memberi masukan berharga bagi sekolah (institusi) tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran biologi SMA.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.